

BAB III

METODE PENELITIAN

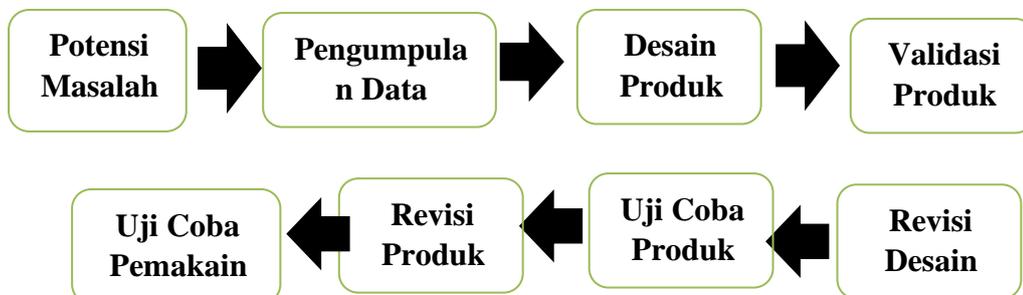
3.1.Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). R&D (*Research and Development*) merupakan jenis penelitian yang menghasilkan suatu produk bukan menguji sebuah teori. Menurut Borg and Gall (Sugiyono, 2019:28) penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Menurut Mulyatiningsih (Agustin, 2019) Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru dengan melalui proses pengembangan.

Prosedur penelitian yang peneliti lakukan mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall yang diadaptasi oleh Sugiyono (2016: 409) terdapat 10 langkah yaitu (1) potensi masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakain, (9) revisi produk, (10) produk akhir.

Langkah-langkah pada penelitian dan pengembangan media ini hanya dibatasi pada 8 langkah pengembangan saja yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi desain, uji coba

produk, revisi produk dan uji coba pemakain. Secara umum oengembangan produk ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Langkah dan Pengembangan

3.2. Prosedur Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan pada prosedur penelitian ini dikembangkan oleh Borg & Gall yang diadaptasi (Sugiyono, 2019:28). Prosedur penelitian yang peneliti lakukan dalam mengembangkan media monocar hanya dibatasi pada 8 langkah pengembangan yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi desain, uji coba produk revisi produk dan Uji coba pemakaian.

1. Potensi Masalah

Pengertian potensi (Sugiyono, 2019:55) merupakan kekuatan, energi atau kemampuan yang terpendam yang dimiliki dan belum dimanfaatkan secara optimal. Sedangkan masalah (Sugiyono, 2019:79) merupakan area yang menjadi perhatian peneliti, suatu kondisi yang ingin diperbaiki, atau suatu kesulitan yang ingin dihilangkan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa potensi masalah merupakan kekuatan atau suatu kondisi yang ingin diperbaiki. Dalam menemukan potensi masalah menurut Sugiyono, (2019:58)

mengatakan dapat dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, kualitatif dan kombinasi. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam menemukan potensi masalah.

Penggunaan metode kuantitatif dilakukan berdasarkan penyebaran angket Inventori Tugas Perkembangan (ITP). Inventori Tugas Perkembangan (ITP) adalah instrumen yang digunakan untuk memahami tingkat perkembangan individu.

2. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 411) Setelah potensi masalah dapat ditunjukkan secara faktual, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada. Disini diperlukan metode penelitian tersendiri.

Dalam penelitian ini setelah mengetahui potensi masalah yang ada maka peneliti melakukan kegiatan observasi kepada guru BK sebagai metode pengumpulan data. Peneliti melakukan kegiatan observasi kepada guru BK MTSN 1 Cimahi guna menemukan produk yang perlu dikembangkan sebagai bahan untuk perencanaan produk.

3. Desain Produk

Menurut Sugiyono (2016:413) desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya. Hasil akhir dalam proses ini berupa desain produk yang lengkap beserta dengan spesifikasinya.

4. Validasi Desain

Menurut Sugiyono (2016:414) validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk lebih efektif dari yang lain atau tidak. Validasi desain dilakukan dengan cara meminta pendapat kepada para ahli dan juga praktisi. Pada penelitian ini validasi produk dilakukan oleh ahli media, materi dan juga praktisi (Sugiyono, 2019:455).

5. Revisi Desain

Setelah desain produk di validasi oleh pakar dan para ahli, maka akan diketahui kelemahan dan kelebihanannya. Untuk kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki produk tersebut sesuai dengan kelemahan dan saran dari para pakar dan para ahli (Sugiyono, 2016:414).

6. Uji Coba Produk

Menurut Borg and Gall (Sugiyono, 2019:49) apabila produk itu adalah produk pendidikan maka uji coba produk dilakukan dengan menggunakan 6 s.d 12 subjek. Dalam penelitian ini melibatkan sebanyak 6 orang siswa pada kelas VIII B di MTSN 1 Cimahi. Siswa yang terlibat dalam uji coba produk yang telah dibuat selanjutnya memberikan penilaian terhadap produk yang telah mereka gunakan tersebut. Uji coba produk (Sugiyono, 2019:49) akan diperoleh kelemahan kelemahan dalam produk. Selain itu siswa pun diminta untuk mengisi angket *pre-test* dan *post-test* mengenai perencanaan karier.

7. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan jika masih ada kelemahan kelemahan produk yang diperoleh dari hasil uji coba produk yang telah dilaksanakan. Berdasarkan kelemahan kelemahan produk (Sugiyono, 2019:49) selanjutnya digunakan untuk merevisi produk.

8. Uji coba pemakaian

Menurut Borg and Gall (Sugiyono, 2019:49) uji coba pemakaian untuk produk pendidikan dilakukan dengan menggunakan 30 s.d 100 siswa. Dalam Sugiyono (2019:36) data kuantitatif tentang *performace* subjek sebelum dan sesudah pelaksanaan dianalisis. Dalam penelitian ini uji coba pemakaian dilakukan kepada 34 siswa kelas VIII C MTSN 1 Cimahi. Pada tahap uji coba pemakaian selain siswa menilai produk media yang peneliti kembangkan siswa pun mengerjakan angket *pre-test* dan *post-test* mengenai perencanaan karier siswa. Dalam proses uji coba pemakain maka produk yang peneliti buat selanjutnya digunakan oleh siswa. Setelah produk digunakan oleh siswa, siswa dapat memberikan penilaian terhadap produk yang telah mereka gunakan. Dalam mengetahui *performace* subjek maka peneliti memberikan angket mengenai perencanaan karier sebelum dan sesudah siswa menggunakan produk yang peneliti kembangkan. Apabila setelah uji coba tidak diberikan revisi, maka produk dinyatakan layak.

3.3.Partisipan

1. Ahli Media

Ahli media disini berperan sebagai pengamat produk yang dibuat oleh peneliti mulai dari aspek fisik, pemakaian, gambar, warna dan juga tulisan. Dalam hal ini yang dijadikan ahli media oleh peneliti adalah Bapak Reza Pahlevi, M.Pd, selaku Dosen di jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Siliwangi Cimahi.

2. Ahli Materi

Ahli materi disini berperan sebagai penilai dan pengontrol materi yang akan dimasukkan kedalam produk layanan perencanaan karier, sehingga isi materi layanan yang dikembangkan tidak melenceng dari tujuan yang telah direncanakan peneliti. Dalam hal ini yang dijadikan ahli materi oleh peneliti adalah Ibu Maya Masyita Suherman, M.Pd, selaku Dosen di jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Siliwangi Cimahi.

3. Praktisi

Praktisi disini berperan sebagai penilai dan pengontrol materi yang akan dimasukkan kedalam produk layanan perencanaan karier, sehingga isi materi layanan yang dikembangkan tidak melenceng dari tujuan yang telah direncanakan peneliti. Dalam hal ini yang dijadikan praktisi produk penelitian adalah Ibu Williya Novianti, M.Pd, selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Batujajar.

4. Siswa

Siswa disini berperan sebagai konsumen atau pengguna produk layanan yang memiliki kebutuhan akan informasi karier. Peneliti melakukan uji

produk pada 40 siswa tingkat VIII MTSN 1 Cimahi, hal ini dilakukan karena penelitian hanya melakukan uji coba penerapan produk. Pembuatan produk layanan informasi karier berbasis permainan Monocar sendiri telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan bahasa dan bahasan materi yang sudah disederhanakan supaya siswa mudah memahaminya, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui hasil uji coba penerapan layanan informasi karier berbasis permainan Monocar dari segi kegunaan produk layanan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Sutoyo (Fandini, dkk 2018) secara garis besar terdapat dua pengertian observasi, yaitu secara sempit dan luas. Dalam arti sempit, observasi berarti sempit dan luas. Dalam arti sempit, observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti, dalam arti luas, observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang sedang diteliti.

Berdasarkan proses pelaksanaan pengumpulan data Sugiyono (2019) membagi menjadi dua, yaitu:

a) Observasi partisipatif (*Participant Observation*)

Dalam observasi ini peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian

b) Observasi non-partisipan

Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan yang diamati

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung atau bisa disebut dengan observasi berpartisipatif (*Participant Observation*) dalam proses bimbingan karier dan melihat bahwa bimbingan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode diskusi dan ceramah sebagai alat bantu untuk memecahkan masalah peserta didik.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2001:142). Angket ini ditunjukkan kepada ahli media, ahli materi, praktisi guru BK dan siswa. Peneliti akan memberikan angket penilaian validasi untuk melihat seberapa layak media monicar kepada ahli materi dan media.

Angket tersebut dibagi menjadi beberapa, yaitu:

a Angket Perencanaan Karier

Angket perencanaan karier ini dibuat dengan tujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa mengenai perencanaan kariernya. Angket yang telah disusun oleh peneliti selanjutnya divalidasi oleh ahli yaitu

Bapak Muhammad Reza Septian, M.Pd selaku Dosen Bimbingan dan Konseling.

Selanjutnya peneliti melakukan uji coba keterbacaan kepada 3 orang siswa SMPN 15 Cimahi yang berasal dari luar subjek penelitian. Adapun tabel kisi-kisi yang akan digunakan dalam membuat angket dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Perencanaan Karier Siswa

No	Aspek	Indikator	No Butir		Jumlah butir
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
1.	Pengetahuan Diri	Tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan	1, 2, 3, dan 4	5 dan 6	6
		Mengetahui bakat dan minat yang dimiliki	8, 9, 10 dan 11	7	5
2.	Sikap	Cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan	12, 13, 15, dan 16	14 dan 17	6
		Dorongan untuk maju dalam bidang	18, dan 20	19	3

No	Aspek	Indikator	No Butir		Jumlah butir
			Favora ble (+)	Unfavora ble (-)	
		pendidikan dan pekerjaan			
		Mandiri dalam proses pengambilan keputusan	21, 22, 23, dan 26	24, dan 25	6
3.	Keterampilan	Kemampuan dalam mengelompokkan pekerjaan yang diminati	27, 28, 29, 31, 32, dan 33	30	7
		Menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita	34, 35, 36, dan 37	38 dan 39	6

b. Angket Kelayakan Media, Materi dan praktisi BK

Uji kelayakan produk melibatkan dua orang ahli yaitu ahli media dan materi. Berikut merupakan instrumen penilaian validasi produk yang telah disusun oleh peneliti dan divalidasi oleh ahli media, yaitu Reza Pahlevi, M.Pd.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Media Monocar

Ahli Media

No	Aspek	No Butir	Jmlh Butir
1.	Aspek Fisik	1,2,3,4,5, dan 6	6
2.	Aspek Pemakaian	7,8,9,10,11, dan 12	6
3.	Aspek Gambar	13,14,15,16, dan 17	5
4.	Aspek Warna	18,19,20, dan 21	4
5.	Aspek Tulisan	22,23,24,25,26 dan 27	6

Selanjutnya yaitu kisi-kisi instrumen penilaian oleh validasi materi yang telah disusun oleh peneliti dan divalidasi oleh ahli yaitu Maya Masyita Suherman, M. Pd.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Media Monocar

Ahli Materi

No	Indikator	No Butir	Jmlh Butir
1.	Pengetahuan Diri	1,2, dan 3	3
2.	Sikap	4, dan 5	2
3.	Keterampilan	6,7,8,9,10,11,dan 12,	7

Selanjutnya yaitu kisi-kisi instrumen penilaian oleh praktisi bk yang telah disusun oleh peneliti dan divalidasi oleh ahli yaitu Williya Novianti, M. Pd.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Media Monocar

Parktisi Bk

I. Ahli Materi

No	Indikator	No Butir	Jmlh Butir
1.	Pengetahuan Diri	1,2, dan 3	3
2.	Sikap	4, dan 5	2
3.	Keterampilan	6,7,8,9,10,11,dan 12,	7

II. Ahli Media

No	Aspek	No Butir	Jmlh Butir
1.	Aspek Fisik	13,14,15,16,dan 17	5
2.	Aspek Pemakaian	18,19,20, dan 21	4
3.	Aspek Gambar	22,23, dan 24	3
4.	Aspek Warna	25 dan 26	2
5.	Aspek Tulisan	27 an 28	2

c. Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen respon siswa.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket Media Monocar

Respon Siswa

No	Aspek	No Butir	Jmlh Butir
1.	Aspek Pengetahuan Diri	1 dan 2	2
2.	Aspek Sikap	3 dan 4	2
3.	Aspek Keterampilan	5,6,7 dan 8	4
4.	Aspek Fisik	9,10,11,12 dan 13	5
5.	Aspek Pemakaian	14,15,16 dan 17	4
6.	Aspek Gambar	18 dan 19	2
7.	Aspek Warna	20 dan 21	2
8.	Aspek Tulisan	22 dan 23	2

3.5.Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Pengolahan data angket perencanaan karier

a. Uji Validitas Angket Perencanaan Karier Pada Ahli

Angket yang sudah disusun oleh peneliti di validasi oleh ahli dalam bimbingan dan konseling yaitu Bapak Muhammad Rezza Septian, M.Pd. analisis data berdasarkan instrumen dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media. Instrumen respon siswa memiliki empat

pilihan jawaban yaitu “Sangat Sesuai (SS)”, “Sesuai (S)”, “Tidak Sesuai (TS)”, dan “Sangat Tidak Sesuai (STS).

b. Uji Validitas Angket Perencanaan Karier Menggunakan SPSS

Setelah angket divalidasi oleh ahli dalam bimbingan dan konseling, angket dihitung menggunakan SPSS 26.0 untuk mengetahui validasi dan realibity dari angket perencanaan karier. Hasil uji dengan menggunakan SPSS 26.0 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Realibitas Perencanaan Karier

Variable	Butir pernyataan	Alpha	Keterangan
Perencanaan karier	40	0.925	Relaible

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.925	50

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hasil analisis data prapenelitian kebutuhan siswa mengenai perenanan karier dalam pengenmabngan media monocar untuk perencanaan karier siswa SMP tingkat VIII dengan sample penelitian sejumlah 40 siswa diperoleh gambaran data mengenai kelayakan item yang terjadi di MTSN 1 Cimahi. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa crinbach's alpha ada variable ini yaitu 0,930 dari 50 pernyataan

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Perencanaan Karier

Kesimpulan	No Item	Jumlah
Item Valid	1-5, 7, 9-13, 15-20, 22, 25, 26, 29-34, 36-42, 44-48	39
Item Tidak Valid	6, 8, 14, 21, 23, 24, 27, 28, 35, 43, dan 49	11

Item yang tidak valid tersebut berada pada angka dibawah 0,254. Item pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian karena item-item yang lain sudah

mewakili dan sesuai dengan indikator yang peneliti akan dicari dalam instrumen. Selanjutnya penomoran dalam instrumen diurutkan kembali. Sehingga item yang akan digunakan dalam instrumen penelitian sebanyak 39 butir item pernyataan. Untuk perhitungan secara statistik dapat dilihat pada lembar lampiran.

c. Pengkategorian

Tabel 3.8 Penilaian Pengkategorian

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden terkumpul. Menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat

dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Setelah penelitian terselesaikan dengan menggunakan beberapa metode yang telah dilaksanakan, maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah dipilih peneliti yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif menurut Hasan (2001:7) merupakan bagian dari statistik mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena.

Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, praktisi bimbingan dan konseling dan respon siswa berdasarkan lembar angket validasi instrumen maka dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. menurut Arikunto Suharsimi (2011: 192) menyatakan bahwa untuk mendapatkan kelayakan sebuah produk media, maka terdapat kategori tingkatan validitas produk, yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Kriteria Skala Penilaian

Skala	Kategori
$75\% < x \leq 100\%$	Sangat Layak
$50\% < x \leq 75\%$	Layak
$25\% < x \leq 50\%$	Kurang layak
$0\% < x \leq 25\%$	Tidak Layak

Adapun rumus menurut Purwanto (2002: 102) yang digunakan untuk menganalisis deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor Total}}{\text{skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor total = jumlah seluruh skor

Skor Maksimum = skor paling besar x jumlah pernyataan x banyak data

Setelah diperoleh data dengan menggunakan rumus maka langkah selanjutnya yaitu mencocokkan data dengan interval dan representasi sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan.

Adapun rumus yang digunakan dalam menganalisis interval (Tarsudi,2016):

$$\text{Menentukan Interval} = \frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kriteria}} \times 100\%$$

Berikut merupakan interval dan representasi yang digunakan pada angket validasi produk yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, praktisi guru bimbingan dan konseling, dan pemakaian oleh siswa yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Menentukan Interval} &= \frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kriteria}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{4} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Sehingga Interval yang digunakan ialah sebagai berikut :

- Interval $75\% < x \leq 100\%$ menunjukkan representasi sangat layak
- Interval $50\% < x \leq 75\%$ menunjukkan representasi layak
- Interval $25\% < x \leq 50\%$ menunjukkan representasi cukup layak
- Interval $0\% < x \leq 25\%$ menunjukkan representasi kurang layak